

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur layak dipersembahkan kepada Tuhan, atas segala kasih, pertolongan dan pemeliharaan-Nya yang telah peneliti alami selama penulisan karya ilmiah sampai selesai dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa setiap tahapan dalam penyelesaian studi dapat dilewati hanya karena kasih dan karunia Tuhan. Karya ilmiah yang telah dirampungkan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Kristen.
3. Christian Elyesar Randebele, M.Pd. K selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Kristen.
4. Erwin Bunga Sapan, M.Pd.K, dan Dr. Hermin Bolla selaku dosen wali sekaligus orang tua peneliti di kampus yang senantiasa mengasahi, mengarahkan, membantu dan membimbing peneliti selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
5. Novita Toding, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Paulus Tangke, M.Pd selaku pembimbing kedua, yang penuh sabar meluangkan

waktu untuk membimbing peneliti, terlebih pengetahuan yang telah diberikan berkaitan dengan karya ilmiah ini.

6. Yanni Paembonan, M.Pd.K selaku dosen penguji utama dan Feriyanto, M. Si selaku penguji pendamping yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap aktivis akademik Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang telah membantu administrasi perkuliahan peneliti.
8. Segenap dosen yang mengajar di IAKN Toraja yang dengan sabar mengajar, membimbing, mengarahkan peneliti selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
9. Kedua orang tua peneliti Ayah terkasih Petrus Tato', S.Pd dan Ibu tercinta Mince Amba Linggi' yang senantiasa mendoakan dan mengasihi peneliti tiada henti sehingga mampu menyelesaikan tanggung jawab peneliti.
10. Kedua saudara peneliti, Zofian Amba Linggi', dan Aldi Tiakka serta segenap keluarga yang terus mendoakan dan mendukung peneliti.
11. Irpanus Gonggang Padaunan dan Angelin Padaunan yang dengan setia mendukung serta memotivasi peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
12. ABAL-ABAL SQUAD (Windikha Praharani dan Irene claravianty Rombo' Paseno) sebagai keluarga Peneliti di IAKN Toraja yang telah bersama-sama peneliti berjuang menyelesaikan pendidikan.

13. Seluruh teman dan sahabat-sahabat peneliti (Yulpa, Natalia, Susan, Chelsea, Sera, dan Indriani, terima kasih telah mendukung peneliti dan membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
14. Segenap teman-teman kelas F (2019) Pendidikan Agama Kristen atas kebersamaan, semangat dan dukungannya.
15. Segenap teman-teman yang melaksanakan KKN-T di Desa Buntubuda, Kabupaten Mamasa yang beranggotakan 12 orang, yang memberikan motivasi dan membantu peneliti selama penyusunan proposal ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf atas segala kesalahan yang dibuat peneliti dalam tugas akhir ini. Peneliti membuka pintu selebar-lebarnya bagi pihak yang ingin memberikan kritik dan saran, serta bagi peneliti selanjutnya yang ingin menyempurnakan karya tugas akhir ini. Besar harapan peneliti bahwa tulisan ini bermanfaat bagi banyak orang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Belajar adalah kunci yang paling utama dari setiap usaha pendidikan. Jadi tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar sebagai suatu proses dan belajar selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan upaya dalam pendidikan.<sup>1</sup> Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan siswa melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif.

Selanjutnya, pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, baik dalam menyusun Rencana Pembelajaran (RPP), maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Feida Noorlsils Isti'adah, Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020, 7-8

<sup>2</sup>Rusman, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2017), 2-3

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kunci utama dari suatu pendidikan sedangkan pembelajaran merupakan rancangan atau persiapan guru dalam memberikan suatu pengajaran kepada peserta didik.

Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan dengan tujuan supaya setiap orang bisa bersekutu dengan Allah dengan cara para pelajar membuka diri kepada Firman Tuhan, memperoleh pengetahuan dan pengertian serta kemampuan untuk hidup sebagai warga gereja dalam suatu masyarakat umum.<sup>3</sup> Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang bertujuan mengajar orang supaya “melihat Allah” dan “hidup bahagia”. Dalam pendidikan ini para pelajar sudah diajar secara lengkap dari ayat pertama Kitab Kejadian “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi “sampai” arti penciptaan itu pada masa gereja sekarang ini”. Pelajaran Alkitab difokuskan pada perbuatan Allah.<sup>4</sup>

Menurut R. Boehkle Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah usaha sengaja untuk menolong orang dari semua golongan umur yang dipercayakan kepada pemelihara untuk menjawab pernyataan Allah dalam Yesus Kristus, Alkitab dan kehidupan gereja supaya mereka di bawah pimpinan Roh Kudus dapat diperlengkapi guna melayani Tuhan di

---

<sup>3</sup>Robert R. Boehlke. *Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Praktek PAK dari Plato sampai Ig.Layola*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002), 128

<sup>4</sup> Paulus Lilik Kristianto, *PrinsiP dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: ANDI anggota IKAPI, 2006),1

tengah keluarga, gereja, masyarakat, dan dunia alam.<sup>5</sup> Sedangkan menurut E.G. Homrighausen dan Enklaar Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar. Meskipun pengajaran itu diberikan serampak kepada sejumlah orang bersama-sama, akan tetapi masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan.<sup>6</sup> Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen menolong orang untuk mendapatkan suatu pengajaran mengenai Yesus Kristus.

*Example Non Example* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Metode *Example Non Example* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan cara memecahkan permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Menurut teori konstruktivisme, prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya memberikan pengetahuan berdasarkan pengalamannya sendiri dan melalui metode ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan ide-ide mereka sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Hasudungan Simatupang, dkk, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), 4

<sup>6</sup>E.G. Homrighausen dan I.H. Enklar, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2013), 38

<sup>7</sup> Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. 62

Keaktifan siswa merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan oleh guru agar proses pembelajaran benar-benar dapat meningkat, khususnya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa di dalam kelas dapat berkembang dengan baik jika siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Guru harus berpikir tentang membuat rencana kualitas yang baik untuk meningkatkan pembelajaran siswa.<sup>8</sup>

Adapun indikator dari keaktifan belajar, yaitu : Antusias dalam mengikuti pembelajaran, keberanian dalam mengajukan pertanyaan, keberanian dalam menjawab pertanyaan, Aktif dalam diskusi kelompok.<sup>9</sup>

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di tingkat Sekolah Menengah Pertama sangat membutuhkan metode pembelajaran yang sangat menarik. Demikian pula halnya di SMPN Satap 2 Sangalla'. Peneliti melihat bahwa yang terjadi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII B yang memiliki siswa terdiri dari 26 orang, diantaranya 11 siswa yang aktif dan 15 siswa yang kurang aktif dikarenakan siswa tidak ada motivasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sebenarnya guru menerapkan model dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam

---

<sup>8</sup> Isjoni, *Pembelajaran Komparasi, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),13

<sup>9</sup> Zuhrotul Mufidah, "Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 3 No. 1 (2022): 72

pembelajaran, namun di dalam kelas guru hanya menerapkan model pembelajaran ceramah dan Tanya jawab acak. Pada proses pembelajaran dimana kegiatannya banyak dilakukan oleh guru dan siswa jarang dilibatkan dalam proses belajar mengajar, terdapat 15 siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mendorong peneliti untuk menggunakan salah satu metode pembelajaran adalah metode *Example Non Example*.<sup>10</sup>

Dalam proses pembelajaran, metode *Example Non Example* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar supaya siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan juga membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan melalui gambar karena guru menyertakan contoh gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gambar tersebut yang relevan dengan tujuan pembelajaran, kemudian siswa diperintahkan untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa dapat membuat konsep yang esensial.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran

---

<sup>10</sup> Anugrawati Sarira, *Observasi awal* pada tanggal 9 September Di Kelas VIII B SMPN SATAP 2 SANGALLA', saat proses pembelajaran PAK

<sup>11</sup> Yanti Riza Novianti, "Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Example Non Example* Ssiswa Kelas VIII-J Tahun Pleajaran 2018-2019", Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, Vol. 8, No.2, November 2021

*Example Non Example* Dalam Mata Pelajaran PAK Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII B di SMPN SATAP 2 Sangalla'.

#### B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, fokus masalah yang menarik untuk diteliti yaitu tentang kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VIII di SMPN Satap 2 Sangalla' sehingga perlu untuk menerapkan metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMPN Satap 2 Sangalla'. Metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *Example Non Example*.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah: bagaimana penerapan metode pembelajaran *Example non Example* pada mata pelajaran PAK untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa Kelas VIII B di SMPN Satap 2 Sangalla'?

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode pembelajaran *Example Non Example* pada mata pelajaran PAK dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa Kelas VIII B di SMPN Satap 2 Sangalla'.

#### E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh manfaat, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi siswa yang sedang mempelajari ilmu Pendidikan Agama Kristen, khususnya mengenai keaktifan belajar siswa.
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan dalam ruang lingkup sekolah SMPN Satap 2 Sangalla'.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberikan masukan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada peserta didik di sekolah
- b. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- c. Mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang bermutu, membantu dan mempermudah guru dalam pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya, terutama berkaitan dengan perbaikan pembelajaran, dan dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

d. Sebagai salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan saya, sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, dan sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana S1 Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

#### F. Sistematika Penulisan

Tulisan ini akan dibagi dalam 3 (tiga) bab, yaitu:

**BAB I** Pendahuluan berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Kajian Pustaka, berisi: Metode Pembelajaran Example Non Example, Pengertian Pendidikan Agama Kristen (PAK), Pengertian Keaktifan Belajar, Kerangka Berpikir, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Tindakan, Model PTK yang digunakan.

**BAB III** Metode Penelitian, berisi: Setting Penelitian, Rancangan Tindakan Penelitian, Indikator capaian/keberhasilan, Instrumen yang Digunakan, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian:** Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh peneliti yang terdiri dari : Penjelasan Persiklus, Analisis Data dan Pembahasan siklus.

